

PERENCANAAN PENDIDIKAN DALAM STUDI AL-QURAN DAN HADIS

Firda B Hana¹⁾ Kasim Yahiji²⁾ Baso Tola³⁾

^{1,2,3)}Pascasarjana IAIN Sultan Amai Gorontalo

e-mail:firdahana13@gmail.com

Abstrak

Perencanaan pendidikan dapat berarti sebuah proses pembuatan peta perjalanan ke masa depan pendidikan. proses perencanaan pendidikan akan terus berjalan, berkembang dan memperbarui sepanjang proses itu. Penelitian ini menggunakan metode content analysis. Metode Content Analysis yang merupakan sebuah metode penelitian yang objek penelitiannya bukan manusia. Metode Content Analysis ini menggunakan teks maupun simbol yang berada dalam media. Analisis teks di dalam pesan teks didasarkan indera manusia. Tujuan dari penelitian ini adalah mengkaji mengenai konsep perencanaan pendidikan studi al-qur'an dan hadis, prinsip-prinsip perencanaan pendidikan studi al-qur'an dan hadis, dan langkah-langkah perencanaan pendidikan studi al-qur'an dan hadis. Sehingga kegiatan perencanaan berjalan dengan optimal. Perencanaan pendidikan yang ada dalam al-quran dan hadis merupakan perencanaan yang fleksibel.

Kata Kunci: Perencanaan, Pendidikan, Al-Quran Hadis

Abstract

Education planning can mean a process of creating a roadmap to the future of education. the education planning process will continue to run, evolve and update throughout that process. This research uses the content analysis method. Content Analysis method which is a research method whose object of research is not human. This Content Analysis method uses text and symbols in the media. The analysis of the text inside the text message is based on the human. The purpose of this study is to examine the concept of educational planning for the study of the Qur'an and hadith, the principles of educational planning for the study of the Qur'an and hadith, and the steps of educational planning for the study of the Qur'an and hadith. So that planning activities run optimally. The educational planning in the Quran and hadith is flexible planning.

Keywords: Planning, Education, Alquran Hadis

PENDAHULUAN

Perencanaan adalah proses yang tidak akan berakhir bila rencana itu telah ditetapkan, rencana itu harus diimplementasikan. Rencana-rencana mungkin akan memerlukan modifikasi setiap saat selama proses implementasi dan pengawasan agar tetap berguna. Perencanaan kembali biasanya dapat menjadi faktor kunci pencapaian sukses akhir. Oleh karena itu, perencanaan haruslah mempertimbangkan kebutuhan *fleksibilitas*, agar mampu dalam menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi baru secepat mungkin (Siti Asiah, 2017)

Planning adalah keseluruhan proses serta penentuan secara matang hal-hal yang akan dikerjakan di masa mendatang secara matang untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan. Perencanaan juga sebagai salah satu fungsi dalam manajemen. Kegiatan perencanaan perlu adanya masukan instrumental yang

terdiri dari program pengajaran tenaga, metode, organisasi, instrumen serta biaya perencanaan (Kasmawati, 2019)

Salah satu maksud utama dari perencanaan adalah melihat bahwa program-program serta penemuan-penemuan sekarang bisa digunakan untuk meningkatkan kemungkinan pencapaian tujuan-tujuan di waktu yang akan datang, dan hal itu bisa mempengaruhi pembuatan keputusan yang lebih baik. Perencanaan juga harus aktif, dinamis, kreatif, serta berkesinambungan. Ada dua alasan yang menyebabkan perlunya perencanaan, yaitu : perencanaan dilakukan untuk mencapai *Protective Benefits* yang dihasilkan dari pengurangan kemungkinan akan terjadinya kesalahan dalam pembuatan suatu keputusan, dan *Positive Benefits* dalam bentuk meningkatkannya sukses pencapaian target atau tujuan organisasi (Siti Asiah, 2017)

Perencanaan diimplementasikan dalam menetapkan segala aktivitas yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan. Perencanaan (Planning) adalah proses pertama ketika hendak melakukan suatu pekerjaan baik dalam bentuk pemikiran atau kerangka kerja dalam rangka mencapai tujuan dengan harapan mendapatkan hasil yang optimal. Demikian pula dalam perencanaan pendidikan harus dijadikan langkah awal yang benar-benar diperhatikan oleh pengelola pendidikan. Perencanaan ini merupakan bagian penting dari kesuksesan, kesalahan dalam perencanaan pendidikan akan berakibat untuk keberlangsungan pendidikan. Bahkan Allah telah memberikan arahan kepada orang-orang yang beriman untuk mendesain rencana apa yang harus dilakukan dikemudian hari. (Sugeng Kurniawan, 2015) Allah berfirman dalam QS Al-Hasyr: 18, Allah swt berfirman :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Terjemahnya :

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”

Pendidikan merupakan upaya yang terencana dalam mewujudkan suatu pegangan pembelajaran yang menggabungkan antara kedekatan guru dengan peserta didik dalam upaya untuk mengembangkan potensi serta membingkai totalitas peserta didik. Pendidikan ditandai dengan adanya penyesuaian pengaruh mata pelajaran peserta didik dan spesialisasi pendidik dengan tujuan meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat. Pendidikan ini juga bertahan sumur hidup (Yulia Rizki Ramadhani . Rahman Tanjung dkk, 2021)

Pendidikan berasal dari bahasa Yunani “Paedagogike”, terdiri dari kata “PAES” yang artinya anak, dan “AGO” yang berarti aku membimbing, jadi paedagogike yang itu bimbingan yang diberikan untuk anak. Pendidikan adalah pengaruh, bantuan ataupun tuntutan yang diberikan oleh orang bertanggung jawab

terhadap anak didik.(Abu Ahmadi & Nur Uhbiyati, 2015) Pendidikan dirancang berdasarkan prinsip kepentingan masyarakat dengan kepentingan individu.(Siti Asiah, 2018) Dalam QS Al-Mujadalah:11 juga telah dijelaskan :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Terjemahnya :

"Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan"

Pendidikan adalah proses sosialisasi anak yang terarah. Pendidikan sebagai proses pengoperasian ilmu normatif, hal itu akan memberikan warna kehidupan sosial anak dalam lingkungan masyarakat dan kehidupan mereka di masa mendatang. Pendidikan dalam arti luas adalah perkembangan anak dipengaruhi oleh kehidupan masyarakat, keluarga, serta kelembagaan. Penanaman perilaku secara sengaja diberikan kepada peserta didik yang sedang belajar di sekolah.(Akrim, 2020) Pendidikan adalah suatu bentuk upaya mengaktifkan potensi anak yang sudah ada sejak lahir untuk mencapai kematangan berfikir, serta keterampilan-keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Perencanaan pendidikan adalah kesiapan mental yang tiada hentinya dalam penelitian, menimbang, dan mendeskripsikan serta memilih pilihan yang sudah mempunyai atau memenuhi standar secara tersistem berhubungan pada pilihan yang lainnya di bawah kemajuan, dan belum ada suatu batasan waktu dan tindakan yang harus selalu terus-menerus dilakukan sebelumnya. Secara konseptual, perencanaan pendidikan ditentukan oleh sifat, cara, serta pengambilan keputusan, sehingga terlihat berbagai komponen yang termasuk dalam penyusunan.(Yulia Rizki Ramadhani . Rahman Tanjung dkk, 2021)

Manusia harus memikirkan semua yang menyertai aktivitasnya selama hidup, dengan begitu manusia akan mendapatkan kenikmatan dalam kehidupan. Begitupun dengan pendidikan yang perlu ada perencanaan baik itu penentuan tujuan yang akan dicapai dan langkah-langkah dalam melaksanakannya. Dalam Islam perencanaan itu menempatkan keyakinan kepada Allah Swt sebagai satu-satunya yang Maha berkehendak, sementara manusia hanya berencana sebagai bentuk ikhtiar. Dengan demikian perlu adanya kajian khusus tentang perencanaan pendidikan. Sehingga diharapkan dalam makalah ini dapat mencapai tujuan untuk mengkaji perencanaan pendidikan dalam studi Al-Qur'an dan Hadis.

METODE

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, pendekatan kualitatif adalah suatu langkah-langkah riset berupa informasi deskriptif seperti kata tertulis ataupun lisan. metode yang digunakan adalah metode *Content Analysis* yang merupakan sebuah metode penelitian yang objek penelitian bukan manusia. Metode *Content Analysis* ini menggunakan teks maupun simbol yang berada dalam media seperti surat kabar, media elektronik, serta media online untuk dianalisis. Objektivitas, validitas, serta reliabilitas dipakai dalam metode analisis isi. Gambar, kalimat, potongan adegan, bagian paragraph menjadi objek yang diamati dalam metode ini. (Hengki Wijaya, 2019)

PEMBAHASAN DAN HASIL

A. Konsep perencanaan pendidikan dalam studi Al-Qur'an dan Hadis

Pada hakekatnya perencanaan adalah suatu rangkaian proses menyiapkan keputusan tentang apa yang diharapkan. Perencanaan bukan tentang mengira, manipulasi ataupun teoritis tanpa adanya fakta yang konkrit. Dalam bidang pendidikan, perencanaan merupakan salah satu faktor penting efektifitas terlaksananya kegiatan-kegiatan pendidikan dalam mencapai tujuan bagi setiap jenjang dan jenis pendidikan pada tingkat lokal sampai tingkat nasional. Oleh karena itu, perencanaan menjadi unsur terpenting untuk dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan-kegiatan pendidikan. (Ahmad Rusdiana, 2021)

Perencanaan adalah proses intelektual yang menentukan secara sadar tindakan yang dilaksanakan sesuai keputusan yang akan dicapai, informasi yang sesuai dengan waktu yang ditentukan, dapat dipercaya serta memperhatikan perkiraan dengan terukur. Perencanaan perlu pendekatan logis dan rasional yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Perencanaan juga didefinisikan sebagai penyusunan langkah-langkah yang akan dilakukan untuk mewujudkan visi dan misi. Perencanaan juga dapat diartikan suatu konsep yang bersifat rumusan yang lengkap dan tersusun terhadap tujuan yang akan dicapai. (Buyung Saroha Nasution, 2022) Kegagalan dalam merencanakan sama halnya dengan merencanakan suatu kehancuran atau dengan kata lain *failing to plan is planning to fail*. (Thoha, 2016)

Perencanaan juga dapat diartikan sebagai hasil pengambilan keputusan dari pemikiran yang mendalam tentang prediksi hal-hal yang akan terjadi saat melakukan kegiatan-kegiatan dengan jalan mencari alternatif penyelesaian masalah. Perencanaan ini merupakan langkah awal dari suatu pelaksanaan kegiatan yang menjadi pedoman dalam melaksanakan kegiatan. (Mukni'ah, 2016) Perencanaan diperlukan dalam menetapkan tujuan, merumuskan serta mengatur pendayagunaan manusia, financial, informasi, dan waktu agar memaksimalkan efisiensi dan efektifitas dalam mencapai tujuan. (Nurdin, 2019)

Organisasi sosial seperti sekolah terdiri dari sejumlah manusia yang berusaha mencapai tugas-tugas yang ada melalui kolaborasi, dan setiap manusia merupakan unit hubungan serta tindakan yang berkembang di sekolah. (Saiti, 2015) Setiap organisasi melakukan kegiatan pasti memerlukan perencanaan, sebelum kegiatan itu dilakukan. Perencanaan dibutuhkan dalam berbagai bentuk organisasi, karena proses dasar dari manajemen yaitu perencanaan untuk mengambil keputusan dan tindakan. Perencanaan menjadi tahapan yang paling penting dari proses manajemen, terlebih lagi dalam menghadapi lingkungan eksternal yang bersifat dinamis. Perencanaan di era globalisasi harus mengandalkan prosedur yang rasional serta sistematis. (Asykur et al., 2022) Perencanaan dalam arti yang murni dijelaskan sebagai proses mempersiapkan hal-hal yang hendak dilakukan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. (Irvy, 2020)

Perencanaan diartikan sebagai persiapan dalam melaksanakan aktifitas. Nabi Muhammad saw juga memberikan contoh yaitu :

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : إِغْتَيْمُ خَمْسًا قَبْلَ خَمْسٍ . شَبَابَكَ قَبْلَ هَرَمِكَ . وَصِحَّتَكَ قَبْلَ سَقَمِكَ وَ
عَنَمَكَ قَبْلَ فُقْرِكَ وَ فَرَعَكَ قَبْلَ سَعْلِكَ وَ حَيَاتِكَ قَبْلَ مَوْتِكَ

Terjemahnya:

Rasulullah SAW bersabda “Manfaatkanlah lima perkara sebelum datangnya lima perkara : masa mudamu sebelum datang masa tuamu, masa sehatmu sebelum datang masa tuamu, masa kayamu sebelum masa fakirmu, masa luangmu sebelum masa sibukmu, dan masa hidupmu sebelum masa matimu.”

Manusia harus merencanakan semua apa yang menyertai perbuatan selama hidupnya, sehingga manusia memperoleh kenikmatan dalam hidup. Demikian pula perencanaan pendidikan yang proses penentuan tujuan serta sasaran yang hendak dicapai dalam pendidikan serta langkah-langkah yang digunakan dalam melaksanakannya. (Sholahuddin et al., 2021)

Adapun beberapa kegunaan perencanaan sebagai berikut : *Pertama*, perencanaan menjadi bentuk usaha dalam menentukan tujuan atau memformulasikan tujuan yang dipilih, maka dari itu perencanaan harus mampu membedakan point yang akan dilaksanakan terlebih dahulu. *Kedua*, perencanaan memungkinkan untuk mengetahui tujuan yang hendak dicapai, dan *ketiga*, mempermudah kegiatan saat akan mengidentifikasi hambatan-hambatan yang mungkin akan timbul dalam mencapai tujuan. (Ritonga et al., 2022)

Arti penting dari pendidikan menempatkannya pada strata tertinggi dal kebutuhan manusia. Oleh karena itu, pendidikan menjadi barometer kemajuan serta peradaban. Negara mengatur dan menjadikan pendidikan sebagai salah satu persoalan yang sangat penting yang perlu untuk dibenahi karena kemajuan bangsa dilihat dari tingkat pendidikannya. Pendidikan juga dapat didefinisikan sebagai

usaha sistematis dengan tujuan setiap manusia dapat mencapai tahapan tertentu didalam kehidupan, yaitu kebahagiaan lahir dan batin.(Yusuf, 2018)

Dalam arti teknis, pendidikan merupakan proses masyarakat yang melalui lembaga-lembaga pendidikan seperti sekolah, perguruan tinggi maupun lembaga-lembaga yang lainnya. Secara sengaja mentransformasikan warisan budaya baik itu berupa pengetahuan, sikap, nilai-nilai, dan keterampilan-keterampilan yang turun-temurun dari generasi ke generasi.(Sukadari, 2017) Pendidikan juga dianggap sebagai sebuah lembaga yang bergerak dibidang *non-profit oriented*, memaksa pelaksana pendidikan menggunakan teori yang sudah berkembang sebelumnya.(Zazin, 2018) Maka, lembaga pendidikan harus berkualitas dari sisi implementasi kurikulum, guru, serta lingkungannya.(Kesici & Ceylan, 2020)

Pengertian pendidikan adalah upaya yang dilaksanakan secara sadar dan terencana dengan maksud untuk terwujudnya proses belajar mengajar untuk mengembangkan potensi jasmani, rohani serta potensi lainnya. Sehingga manusia dapat berkembang dalam ranah kognitif, afektif, serta psikomotorik. Pendidikan juga menjadi bagian penting dalam kehidupan dan keberlangsungan hidup manusia.(Hamengkubowono, 2016) Dalam Al-Qur'an surat At-Taubah: 122 juga dijelaskan:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِنْهُمْ طَائِفَةٌ لِيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Terjemahnya:

“Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.”

Ayat ini menjelaskan tentang pentingnya suatu negara untuk mempunyai orang-orang yang cerdas, untuk mereka memberi pengajaran kepada generasi berikutnya. Dengan demikian negara yang kuat adalah negara yang ilmu pengetahuannya berkembang.

Pendidikan dapat diartikan sebagai usaha sadar serta terencana untuk memberikan suatu bimbingan ataupun pertolongan dalam mengembangkan potensi jasmani dan rohani yang diberikan orang dewasa kepada siswa untuk mencapai kedewasaan dan tujuan agar siswa bisa melakukan tugas dalam hidupnya dengan mandiri.(Rahmat Hidayat & Candra Wijaya, 2019) Pendidikan juga bertujuan agar manusia memiliki hidup dan kehidupannya menjadi terarah.(Mohammad Yahya, 2020)

Perencanaan pendidikan dapat berarti sebuah proses pembuatan peta perjalanan ke masa depan pendidikan.proses perencanaan pendidikan akan terus berjalan, berkembang dan memperbarui sepanjang proses itu.(Imam Machali &

Didin Kurniawan, 2016) Perencanaan program pendidikan khususnya pendidikan islam, maka prinsip perencanaan haruslah mencerminkan nilai-nilai islami yang bersumber dari Al-Qur'an dan Al-Hadits. (Sugeng Kurniawan, 2015) Perencanaan ini QS Al-Hajj:77 mengajarkan kepada manusia :

وَأَفْعَلُوا الْخَيْرَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Terjemahnya:

“dan perbuatlah kebajikan, supaya kamu mendapat kemenangan”.

Selain ayat di atas, terdapat pula ayat yang menganjur pemimpin untuk menentukan sikap dalam proses perencanaan pendidikan yaitu dalam QS An-Nahl : 90

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Terjemahnya :

“Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.”

Ayat ini menjelaskan tentang perintah Allah untuk berlaku secara adil, berbuat suatu kebajikan, serta memberikan bantuan kepada orang yang membutuhkan, dan larangan untuk berbuat sesuatu yang dilarang syariat.

Begitu juga dalam hadits Rasulullah saw yang berbunyi :

عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : أَخَذَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمَنْكَبِي فَقَالَ : كُنْ فِي الدُّنْيَا كَأَنَّكَ غَرِيبٌ أَوْ غَابِرٌ سَبِيلٌ . كَانَ ابْنُ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَقُولُ إِذَا أَمْسَيْتَ فَلَا تَنْتَظِرُ الصَّبَاحَ وَإِذَا صَبَحْتَ فَلَا تَنْتَظِرُ الْمَسَاءَ وَخُذْ مِنْ صِحَّتِكَ لِمَرْضَتِكَ وَ مِنْ حَيَاتِكَ لِمَوْتِكَ (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ)

Terjemahnya :

Dari Ibnu Umar R.A ia berkata, Rasulullah SAW telah memegang pundakku, lalu beliau bersabda: “Jadilah engkau di dunia ini seakan-akan perantau (orang asing) atau orang yang sedang menempuh perjalanan. Ibnu Umar berkata: “Jika engkau diwaktu sore maka jangan menunggu sampai waktu pagi dan sebaliknya, jika engkau diwaktu pagi maka janganlah menunggu sampai diwaktu sore, dan gunakanlah sehatmu untuk sakitmu, dan gunakanlah hidupmu untuk matimu” . (HR. Bukhori)

Hadis ini menjelaskan tentang manusia agar tidak memiliki keinginan yang panjang di dunia. Orang yang memiliki iman tidak seharusnya menganggap dunia sebagai tempa yang abadi. Namun harus menganggap dunia ini sebagai tempat untuk menyiapkan bekal untuk menempuh perjalanan panjang layaknya seorang musafir.

قَالَ أَمِيرُ الْمُؤْمِنِينَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِأَيَاتٍ إِنَّمَا لِكُلِّ لِمْرَةٍ مَا نَوَى . فَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَ رَسُولِهِ فَهَجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَ رَسُولِهِ وَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ لِدُنْيَا يُسَيِّبُهَا أَوْ لِمْرَأَةٍ يَنْكِحُهَا فَهَجْرَتُهُ إِلَى مَا هَجَرَ إِلَيْهِ (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ وَمُسْلِمٌ)

Terjemahnya :

Amirul mukminin Umar bin Khottob RA, berkata, aku mendengar Rasulullah Sawbersabda:” Sesungguhnya amal perbuatan itu disertai niatnya. Barang siapa yang berpijak hanya karena Allah dan Rasulnya, dan barang siapa yang hijrahnya karena dunia dan yang diharapkan atau wanita yang ia nikahi, Maka hijrahnya itu menuju apa yang ia inginkan. (HR. Bukhori dan Muslim).

Hadis ini menjelaskan tentang pentingnya niat disetiap perbuatan manusia. Perbuatan manusia akan mendapatkan balasan sesuai dengan niatnya, karena niat akan menjadi penentu dari amal yang diperbuat apakah masuk ke dalam amal yang baik atau amal buruk.

Berhasil tidaknya pelaksanaan pendidikan, akan menentukan berhasil atau tidaknya kegiatan pendidikan secara keseluruhan.(Mulyasana, 2015) Dalam mengelola lembaga pendidikan islam, dibutuhkan misi serta niat yang suci dan mental yang benar sesuai dengan nilai ajaran Islam.(Muhaimin, 2015) Fungsi perencanaan sangat urgen dalam manajemen pendidikan islam, disebutkan semua tindakan Rasulullah selalu membuat perencanaan dengan teliti. Pada dasarnya perencanaan segala sesuatu dengan sistematis akan melahirkan keyakinan yang berdampak melaksanakan sesuatu sesuai aturan dan mempunyai suatu manfaat.(Khalik & Musyafa, 2020) karena itulah perencanaan pendidikan berfungsi juga sebagai alat untuk memperdayakan potensi siswa dengan tuntutan agama, sosial, politik, ekonomi dalam menghadapi tantangan di abad 21.

B. Prinsip-prinsip perencanaan pendidikan dalam studi Al-Qur’an dan Hadis.

1. Prinsip Interdispliner (*Bayna Huqul Al-Dirosah*)

Prinsip interdisplinner, yakni menyangkut berbagai macam bidang keilmuan dan beragam kehidupan. Hakikat layanan pendidikan kepada siswa haruslah menyangkut dengan berbagai macam pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai kehidupan yang berlaku dalam masyarakat.(Ahmad Suja’i, 2018) Berkaitan dengan prinsip interdisplinner, dalam Al-Qur’an terdapat dalam QS An-Nahl: 89, yaitu :

وَيَوْمَ نَبْعَثُ فِي كُلِّ أُمَّةٍ شَهِيدًا عَلَيْهِمْ مِنْ أَنْفُسِهِمْ ۗ وَجِئْنَا بِكَ شَهِيدًا عَلَىٰ هَٰؤُلَاءِ ۗ وَنَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ تِبْيَانًا لِكُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً وَبُشْرَىٰ لِلْمُسْلِمِينَ

Terjemahnya :

“(Dan ingatlah) akan hari (ketika) Kami bangkitkan pada tiap-tiap umat seorang saksi atas mereka dari mereka sendiri dan Kami datangkan kamu (Muhammad) menjadi saksi atas seluruh umat manusia. Dan Kami turunkan kepadamu Al Kitab (Al Quran) untuk menjelaskan segala sesuatu dan petunjuk serta rahmat dan kabar gembira bagi orang-orang yang berserah diri.”

Dalam QS Al-Kahfi : 54 juga dijelaskan sebagai berikut :

وَلَقَدْ صَرَّفْنَا فِي هَٰذَا الْقُرْآنِ لِلنَّاسِ مِنْ كُلِّ مَثَلٍ ۗ وَكَانَ الْإِنْسَانُ أَكْثَرَ شَيْءٍ جَدَلًا

Terjemahnya :

“Dan sesungguhnya Kami telah mengulang-ulangi bagi manusia dalam Al Quran ini bermacam-macam perumpamaan. Dan manusia adalah makhluk yang paling banyak membantah.”

Allah berfirman sesungguhnya Kami sudah menjelaskan kepada manusia melalui Al-Qur'an ini, dan Kami terangkan kepada manusia tentang berbagai macam permasalahan secara terinci agar manusia tidak tersesat dari kebenaran serta tidak keluar dari petunjuk. dari beberapa ayat diatas, sudah dijelaskan bahwa Al-Qur'an menjelaskan tentang semua ilmu. Maka sesungguhnya dalam Al-Quran terdapat kandungan ilmu yang interdisipliner bahkan multidisipliner. Di dalam perencanaan pendidikan, sudah seharusnya tinjauan yang dipergunakan membuat perencanaan menggunakan beragam sudut pandang ilmu yang relevan.(Ahmad Suja'i, 2018)

2. Prinsip Fleksibel

Berdasarkan firman Allah dalam QS Al-A'raf: 31

يَا بَنِي آدَمَ خُذُوا زِينَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوا وَاشْرَبُوا وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ

Terjemahnya :

“Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di setiap (memasuki) mesjid, makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan.”

Ayat ini menjelaskan tentang petunjuk bahwa dalam makan dan minum harus dilakukan dengan seimbang, efisien atau tidak berlebih-lebihan, apalagi sampai memboroskan makanan minuman. Begitupun dengan perencanaan pendidikan yang memerlukan biaya yang cukup besar, tentu dalam penggunaan anggaran dituntut untuk memberlakukan efisiensi yang tinggi, dengan harapan anggaran digunakan secara tepat tanpa mengeluarkan biaya yang sia-sia.(Nuraeni & Mujahidin, 2021) Fleksibel juga dapat diartikan tidak kaku, akan tetapi bersifat dinamis serta responsive terhadap tuntutan masyarakat terhadap pendidikan.(Albab, 2021)

3. Prinsip Efektifitas-efisiensi

Efisiensi di artikan biaya yang terbatas harus diusahakan seefisien mungkin dalam penggunaannya serta harus fokus dalam pengelolaannya.(Ngadi et al., 2020) Berkaitan dengan prinsip efektifitas-efisiensi ini, dalam QS Al-Jumu'ah: 9

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا نُودِيَ لِلصَّلَاةِ مِنْ يَوْمِ الْجُمُعَةِ فَاسْعَوْا إِلَىٰ ذِكْرِ اللَّهِ وَذَرُوا الْبَيْعَ ۚ ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Terjemahnya :

“Hai orang-orang beriman, apabila diseru untuk menunaikan shalat Jum'at, maka bersegeralah kamu kepada mengingat Allah dan tinggalkanlah jual beli. Yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui.”

Ayat diatas menjelaskan tentang pentingnya memanfaatkan waktu sebaik-baiknya untuk digunakan seefektif mungkin agar menjadi manfaat untuk urusan dunia akhirat. Dalam hadis berikut ini Rasulullah Saw juga bersabda :

نِعْمَتَانِ مَغْبُورٌ فِيهِمَا كَثِيرٌ مِنَ النَّاسِ الصِّحَّةُ وَالْفَرَاغُ

Terjemahnya :

“Dua nikmat, kebanyakan manusia tertipu dengan keduanya, yaitu kesehatan dan waktu luang”

Dalam perencanaan pendidikan, prinsip efektif dan efisien menjadi dasar dalam penyusunan perencanaan. Dengan memperhitungkan sumber daya yang sudah ada dengan cermat dan matang, dengan begitu perencanaan akan berhasil guna mencapai target pendidikan.(Ahmad Suja’i, 2018)

4. Prinsip Progress of Change

Prinsip progress of change merupakan bentuk dorongan atau memberikan peluang kepada setiap orang yang berada di lingkungan sekolah untuk terus bergerak dan berkarya dengan pembaharuan pendidikan yang semakin berkualitas dengan peran masing-masing. Berkaitan dengan prinsip progress of change, dalam QS Al-Hajj: 77 Allah Swt berfirman :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ارْكَعُوا وَاسْجُدُوا وَاعْبُدُوا رَبَّكُمْ وَافْعَلُوا الْخَيْرَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Terjemahnya:

“Hai orang-orang yang beriman, ruku'lah kamu, sujudlah kamu, sembahlah Tuhanmu dan perbuatlah kebajikan, supaya kamu mendapat kemenangan.”

Ayat diatas tersebut Allah Swt memerintahkan kepada orang yang beriman untuk berbuat kebajikan dalam semua hal termasuk memberi pelayanan yang terbaik serta berkualitas di bidang pendidikan. Maka dari itu perbaikan serta pembaharuan terus dilakukan dengan tujuan progress positif setiap waktu.(Ahmad Suja’i, 2018)

5. Prinsip Objektifitas, Rasional dan Sistematis

Prinsip objektifitas, rasional, dan sistematis artinya perencanaan pendidikan disusun berdasarkan data, analisa kebutuhan serta manfaat layanan pendidikan secara rasional, dan memiliki sistematika tahapan pencapaian program yang jelas serta berkesinambungan. Berikut ini ayat yang terkait dengan objektifitas, QS An-Nisa:82

أَفَلَا يَتَذَكَّرُونَ الْقُرْآنَ ؕ وَلَوْ كَانَ مِنْ عِنْدِ غَيْرِ اللَّهِ لَوَجَدُوا فِيهِ اخْتِلَافًا كَثِيرًا

Terjemahnya :

“Maka apakah mereka tidak memperhatikan Al Quran? Kalau kiranya Al Quran itu bukan dari sisi Allah, tentulah mereka mendapat pertentangan yang banyak di dalamnya.”

Ayat di atas mengingatkan jika seandainya Al-Qur’an bukan berasal dari Allah Swt maka dipastikan akan menimbulkan banyak pertentangan di dalamnya. Dengan demikian kalau Al-Qur’an bukan dari Allah Swt, isi kandungan dan

ketetapanannya banyak yang subyektif. Maknanya kita dituntut harus obyektif terhadap ketetapan-ketetapan dari Allah Swt bagaimana pun bentuk ketetapan itu.

Berikut ini ayat yang terkait dengan rasional, QS Ar-Ruum : 8

أَوَلَمْ يَتَفَكَّرُوا فِي أَنفُسِهِمْ ۗ مَا خَلَقَ اللَّهُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا إِلَّا بِالْحَقِّ وَأَجَلٍ مُّسَمًّى ۗ وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ النَّاسِ بِلِقَاءِ رَبِّهِمْ لَكَافِرُونَ

Terjemahnya :

“Dan mengapa mereka tidak memikirkan tentang (kejadian) diri mereka? Allah tidak menjadikan langit dan bumi dan apa yang ada diantara keduanya melainkan dengan (tujuan) yang benar dan waktu yang ditentukan. Dan sesungguhnya kebanyakan di antara manusia benar-benar ingkar akan pertemuan dengan Tuhannya.”

Ayat ini mengajak untuk berfikir logis berkenaan dengan ciptaan Allah Swt, baik dalam bentuk manusia, hewan, langit, gunung dan bumi. Ayat ini juga mengingatkan bahwa manusia memiliki akal untuk berfikir secara logis dan rasional.

Berikut ini ayat yang terkait dengan sistematis, QS Yaasin: 40

لَا الشَّمْسُ يَنْبَغِي لَهَا أَنْ تُدْرِكَ الْقَمَرَ وَلَا اللَّيْلُ سَابِقُ النَّهَارِ ۗ وَكُلٌّ فِي فَلَكٍ يَسْبَحُونَ

Terjemahnya :

“Tidaklah mungkin bagi matahari mendapatkan bulan dan malampun tidak dapat mendahului siang. Dan masing-masing beredar pada garis edarnya.”

Ayat ini menjelaskan tentang segala proses penciptaan Allah Swt yang dibuat sempurna dan tidak ada yang sia-sia, bahkan semuanya teratur secara sistematis. Beberapa ayat di atas berarti perencanaan pendidikan disusun berdasarkan data, analisa kebutuhan serta kemanfaatan layanan pendidikan secara rasional, sistematika, dan tahapan pencapaian secara jelas.(Ahmad Suja’i, 2018)

6. Prinsip Human Resources Development

Prinsip human resources development merupakan perencanaan pendidikan harus tersusun dengan sebaik mungkin serta mampu menjadi acuan dalam pengembangan sumber daya manusia dengan maksimal untuk mensukseskan program pendidikan yang mampu membangun peserta didik yang unggul baik dalam aspek intelektual, aspek emosional serta aspek spritual.(Ahmad Suja’i, 2018) Berikut ayat yang terkait dengan prinsip human resources development, QS Al-Kahfi: 2

فَتِيمًا لِّبُنِّدْرٍ بَأْسًا شَدِيدًا مِّن لَّدُنْهُ وَيُبَشِّرَ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا حَسَنًا

Terjemahnya :

“sebagai bimbingan yang lurus, untuk memperingatkan siksaan yang sangat pedih dari sisi Allah dan memberi berita gembira kepada orang-orang yang beriman, yang mengerjakan amal saleh, bahwa mereka akan mendapat pembalasan yang baik,”

7. Prinsip Kooperatif-Komprehensif

Ayat yang terkait dengan prinsip kooperatif-komprehensif, QS Al-Maidah : 2

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Terjemahnya :

“ Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.”

Dalam islam konsep saling menolong sudah ada sejak lama dengan istilah *ta'awun*. Maka dalam konteks prinsip perencanaan pendidikan dibutuhkan saling *ta'awun* untuk semua unsur stakeholder pendidikan agar terbangun solidaritas yang kuat. Ayat di atas menjelaskan agama islam adalah agama yang telah disempurnakan oleh Allah Swt. Dengan begitu agama islam itu agama yang sempurna (*syumul*) dan sekaligus agama yang komprehensif.(Ahmad Suja'i, 2018)

C. Langkah-langkah perencanaan pendidikan dalam studi Al-Qur'an dan Hadis

Langkah-langkah dalam perencanaan pendidikan adalah (Nuryasin & Mitrohardjono, 2019) : 1. Menentukan atau merumuskan tujuan yang akan dicapai. 2. Mengidentifikasi masalah atau pekerjaan yang hendak dilakukan. 3. Mengumpulkan data informasi yang diperluas. 4. Merumuskan bagaimana masalah itu akan dipecahkan serta bagaimana tahapan pekerjaan yang dilakukan.

Langkah-langkah pembuatan rencana berdasarkan aktivitas adalah sebagai berikut (Siti Asiah, 2017) :

1. Memperjelas permasalahan. Permasalahan digambarkan dengan jelas serta singkat, formulasi permasalahan yang baik ini merupakan setengah dari suatu pekerjaan yang dapat diselesaikan.
2. Mencari informasi. Usaha dalam mendapatkan informasi mengenai aktivitas yang telah direncanakan memiliki dampak terhadap aktivitas lain, baik bersifat intern atau ekstern
3. Analisis dan klasifikasi informasi. Setiap bagian informasi yang didapatkan diperiksa serta diteliti terpisah maupun kaitannya dengan informasi keseluruhan. Informasi ini digunakan dalam menghadapi permasalahan yang sudah diklasifikasi.
4. Menentukan dasar perencanaan dan batasannya. Hal ini dapat dilakukan berdasar pada data yang memiliki hubungan dengan permasalahan serta pendapat yang dianggap penting dalam menetapkan perencanaan.
5. Menentukan berbagai alternatif rencana. Kecermatan, ketelitian, dan kreativitas diperlukan untuk mendapatkan rencana-rencana yang meungkin akan dijalankan.

6. Memilih rencana yang diusulkan. Dalam pemilihan alternatif rencana didasarkan pada pertimbangan ketetapan aktivitas yang nantinya akan dipilih serta alokasi biayanya.
7. Membuat urutan aktivitas perencanaan yang diusulkan. Rincian tentang tindakan yang direncanakan untuk dilaksanakan, siapa yang akan melakukan dan apabila dilakukan akan mengikuti dengan urutan perincian aktivitas yang tepat dalam mencapai tujuan.
8. Pengendalian perencanaan. Efektifitas rencana dapat diukur menggunakan hasil yang dicapai, sehingga aktifitas dapat mengaktifkan fungsid dari pengendalian.

Perencanaan meliputi langkah-langkah (Syafaruddin, 2015) : 1. Memperhatikan lingkungan politis, ekonomis, serta kompetitif di masa mendatang. 2. Visualisasi peranan yang dihendaki. 3. Merasakan kebutuhan langganan. 4. Menentukan perubahan dalam kebutuhan kelompok yang lain (pegawai, pembeli, pemegang saham, dll). 5 Mengembangkan sarana, tujuan, dan rencana yang mengarahkan usaha seluruh organisasi. 6. Menerjemahkan perencanaan yang luas dalam usaha fungsional dengan dasar riset, pengembangan, produksi, pelayanan. 7. Mengembangkan perencanaan lebih terinci atas penggunaan sumber di tiap wilayah fungsional yang dihubungkan dengan usaha perencanaan menyeluruh.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perencanaan pendidikan studi Al-Qur'an dan Hadis yaitu sebagai suatu Perencanaan program pendidikan khususnya pendidikan islam, maka prinsip perencanaan haruslah mencerminkan nilai-nilai islami yang bersumber dari Al-Qur'an dan Al-Hadits. Perencanaan ini QS Al-Hajj:77 mengajarkan kepada manusia :

وَأَفْعَلُوا الْخَيْرَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Terjemahnya:

“dan perbuatlah kebajikan, supaya kamu mendapat kemenangan”.

2. Prinsip-prinsip perencanaan pendidikan dalam studi Al-Qur'an dan Hadis sebagai berikut : Prinsip Interdisipliner, Prinsip Fleksibel, Prinsip Efektifitas-efisiensi, Prinsip Progress of Change, Prinsip Objektifitas, Rasional dan Sistematis, Prinsip Kooperatif-Komprehensif.
3. Langkah-langkah perencanaan pendidikan dalam studi Al-Qur'an dan Hadis sebagai berikut : memperjelas permasalahan, mencari informasi, analisis dan klasifikasi informasi, menentukan dasar perencanaan dan batasannya, menentukan berbagai alternatif renacan, memilih rencana yang diusulkan,

membuat urutan aktivitas perencanaan yang diusulkan, dan pengendalian perencanaan.

Saran

Melalui artikel ini, penulis mengharapkan proses perbaikan perencanaan pendidikan dengan baik dan benar untuk mencapai hasil yang maksimal sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadis.

DAFTAR PUSTAKA

1. Ahmadi, Abu & Nur Uhbiyati. 2015. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
2. Rusdiana, Ahmad. 2021. *Perencanaan Pendidikan*. Bandung.
3. Suja'I, Ahmad. 2018. Prinsip-Prinsip Perencanaan Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an. *Ijtimaiyya*. Vol 11. No 2.
4. Akrim. 2020. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta: Bildung.
5. Nurdin, Ali. 2019. *Perencanaan Pendidikan Sebagai Fungsi Manajemen*. Depok: Raja Grafindo Persada.
6. Saiti, Anna. 2015. "Conflicts in Schools, Conflict Management Styles and the Role of the School Leader: A Study of Greek Primary School Educators", *Educational Management Administration and Leadership*". Vol 43. No 4.
7. Ritonga, Asnil Aidah. Zulfahmi Lubis. Dkk. 2022. Manajemen Pendidikan Islam: Konsep *Planning* Ditinjau dalam Ayat Al-Qur'an, *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol 4. No 1.
8. Nasution, Buyung Saroba. 2022. Manajemen Perencanaan Pendidikan Islam Menurut Al-Qur'an. *Al Fawatih*. Vol 3. No 1.
9. Mulyasana, Dedy. *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
10. Kesici, Elitok. Ayse. and Veysel Karani Ceylana. 2020. "Quality of School in Turkey, Finland and South Korea". *International Journal of Evaluation and Research (IJERE)*. Vol 9. No 1.
11. Hamengkubuwono. 2016. *Ilmu Pendidikan Dan Teori-Teori Pendidikan*. Curup: CV Karya Hasri Zitaq.
12. Machali, Imam & Didin Kurniawan. 2016. *Manajemen Pendidikan: Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz.
13. Irviana, Ira. 2020. Understanding the Learning Models Design for Indonesian Teacher, *Internasional Journal Of Asian Education*. Vol 01. No 2.
14. Kasmawati. 2019. Implementasi Perencanaan Pendidikan dalam Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Idaarah*. Vol III. No 1.
15. Khalik & Musyafa. 2020. *Manajemen Pendidikan Islam Kontemporer*. Bandung: Oman Publishing.

16. Ngadi,Main. Said Subhan Posangi, dkk. 2020.Perencanaan Pendidikan Dalam Studi Alquran dan Hadis. *Jurnal Al-Himayah*. Vol 4, No 1.
17. Thoah, Mohammad.2016. *Manajemen Pendidikan Islam Konseptual dan Operasional*. Surabaya:CV Salsabil Putra Pratama
18. Yahya,Mohammad.2020. *Ilmu pendidikan*.Jember:IAIN Jember Press.
19. Asyukur ,Muamar. Abustani Ilyas, dkk.2022.Nilai-nilai Perencanaan Pendidikan Islam (Kisah Nabi Musa As Bersama Nabi Khidir As) Dalam Surah Al-Kahfi Ayat 60-82. *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol 11, No 2.
20. Muhaimin2015.*Manajemen Pendidikan: Aplikasinya dalam penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah*.Jakarta:Prenada Media Group.
21. Nuryasin, Muhamad & Margono Mitrohardjono.2019. Strategi Perencanaan Pengembangan Pendidikan Islam Di Indonesia. *Jurnal Tahdzibi*. Vol 4, No 2.
22. Mukni'ah.2016.*Perencanaan Pembelajaran Sesuai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Kurikulum 2013 (K-13)*. Jember:Pustaka Pelajar.
23. Yusuf,Munir.2018. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Palopo:Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo.
24. Sholahuddin, Nur, hikmatul Asqi,dkk.2021. Fungsi Perencanaan Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Hadits, *Leadership*. Vol 2. No 2.
25. Zazin,Nur.2018. *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan Islam*.Malang:Edulitera.
26. Nuraeni & Endin Mujahidin.2021. Landasan dan Prinsip-Prinsip Perencanaan Pendidikan islam, *Idarah Tarbawiyah*. Vol 2. No 2.
27. Hidayat, Rahmat & Candra Wijaya.2019. *Ilmu Pendidikan "Konsep, Teori, dan Aplikasinya"*. Medan:Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia.
28. Asiah,Siti.2017. *Dasar Ilmu Manajemen*. Yogyakarta:Mahameru Press.
29. Asiah, Siti.2018. *Manajemen Pendidikan Islam*. Gorontalo:Pustaka Cendekia.
30. Kurniawan,Sugeng2015. Konsep Manajemen Pendidikan Islam Perspektif Al-Qur'an Dan Al-Hadits. *Nur El-Islam*. Vol 2, No 2.
31. Sukadari.2017. *Ilmu Pendidikan Seri 1 (Konsep Dasar)*. Yogyakarta:Cipta Bersama.
32. Syafaruddin.2015.*Manajemen Organisasi Pendidikan Perspektif Sains dan Islam*. Medan:Perdana Publishing.
33. Albab, Ulil.2021. Perencanaan Pendidikan dalam Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan Islam. *Jurnal PANCAR*.Vol 5. No 2.
34. Ramadhani, Yulia Rizki. Rahman Tanjung. Dkk. 2021.*Dasar-Dasar Perencanaan Pendidikan*.Medan:Yayasan Kita Menulis.